



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KESESUAIAN ISI JUDUL BERITA DENGAN ISI TERAS BERITA

PADA KANAL TECHNO DI *OKEZONE.COM*

PERIODE 1 – 10 MARET 2023



2006321093

D-3 PENERBITAN (JURNALISTIK)

JURUSAN TEKNIK GRAFIKA DAN PENERBITAN

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

2023



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KESESUAIAN ISI JUDUL BERITA DENGAN ISI TERAS BERITA

PADA KANAL TECHNO DI *OKEZONE.COM*

PERIODE 1 – 10 MARET 2023



Tugas Akhir

Melengkapi Persyaratan Kelulusan

Program Diploma III

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

ANGELTIKA CLARA SINAGA

2006321093

D-3 PENERBITAN (JURNALISTIK)

JURUSAN TEKNIK GRAFIKA DAN PENERBITAN

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

2023



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERSETUJUAN

KESESUAIAN ISI JUDUL BERITA DENGAN ISI TERAS BERITA
PADA KANAL TECHNO DI *OKEZONE.COM*
PERIODE 1 – 10 MARET 2023

Disetujui

Depok, 20 Juli 2023

Pembimbing Materi

Moh. Zaenal Abidin Eko Putro, S.Fil., M. Si

NIP. 23002015091419750708

Pembimbing Teknis

Fani Nur Jannah, S.T., M. Si

NIP. 199106232022032014

Ketua Program Studi,

Drs. Zaenal Arifin, S.H., M.H

NIP. 196709172000031001



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN

KESESUAIAN ISI JUDUL BERITA DENGAN ISI TERAS BERITA
PADA KANAL TECHNO DI *OKEZONE.COM*
PERIODE 1 – 10 MARET 2023

Disahkan

Depok,07 Agustus 2023.....

Penguji I

Drs. Cecep Gunawan, M.Si

NIP. 196104261997021001

Penguji II

Fitri Nur Ardiantika, S.I.Kom., M.Si

NIP. 199004032022032011

Ketua Program Studi,

Drs. Zaenal Arifin, S.H., M.H

NIP. 196709172000031001

Ketua Jurusan,

Dra. Wiwi Prastiwinarti, M.M

NIP. 196407191997022001



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa semua pernyataan dalam tugas akhir saya ini dengan judul

KESESUAIAN ISI JUDUL BERITA DENGAN ISI TERAS BERITA

PADA KANAL TECHNO DI OKEZONE.COM

PERIODE 1 – 10 MARET 2023

Merupakan hasil studi pustaka, penelitian lapangan dan tugas karya akhir saya sendiri, di bawah bimbingan Dosen Pembimbing yang telah ditetapkan oleh pihak Jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan Politeknik Negeri Jakarta.

Tugas Karya ini belum pernah diajukan sebagai syarat kelulusan pada program sejenis di perguruan tinggi lain. Semua informasi, data dan hasil analisa maupun pengolahan yang digunakan, telah dinyatakan sumbernya dengan jelas dan dapat diperiksa kebenarannya.

Depok, **20 Juli** 2023



(Angeltika Clara Sinaga)



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan petunjuk-Nya, penulis dapat menambah ilmu pengetahuan sampai saat ini dan memiliki kekuatan untuk menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Kesesuaian Isi Judul Berita dengan Isi Teras Berita pada Kanal Techno di *Okezone.com* Periode 1 – 10 Maret 2023”

Penyusunan Tugas Akhir ini dilakukan untuk memenuhi syarat kelulusan Program Studi D3 Penerbitan (Jurnalistik) di Jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan (TGP), Politeknik Negeri Jakarta.

Selama menyusun Tugas Akhir ini, penulis tentu mendapatkan bimbingan, arahan, motivasi dan memberi dukungan. Maka itu, penulis ingin mengucapkan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu, baik secara moral maupun materil. Pihak-pihak tersebut sebagai berikut:

1. Dr. Sc. Zainal Nur Arifin, Dipl. Eng. HTL. MT., selaku direktur Politeknik Negeri Jakarta.
2. Dra. Wiwi Prastiwinarti, M. M., selaku ketua Jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan.
3. Drs. Zaenal Arifin, S.H,M.H., selaku ketua Program Studi Penerbitan (Jurnalistik).
4. Drs. Mohammad Fauzy, M.Psi., selaku sekretaris Jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan dan dosen Pembimbing Akademik.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

5. Moh. Zaenal Abidin Eko Putro, S.Fil., M.Si, selaku dosen pembimbing materi yang sudah bersedia meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan nasihat dan arahan untuk penulis, sehingga dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini dengan lancar.
6. Fani Nur Jannah, S.T., M.Si., selaku dosen pembimbing teknis yang telah membantu dalam penulisan hingga laporan Tugas Akhir ini dapat selesai.
7. Seluruh dosen dan staf di Jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan yang telah mengajari dan memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama perkuliahan.
8. Ahmad Muhajir, S.Ip., selaku mentor di kanal *Techno Okezone.com* selama penulis melakukan magang industri.
9. Kemas Irawan Nurrachman, S.E., selaku Redaktur Pelaksana di *Okezone.com* yang telah membantu penulis dalam menyusun laporan Tugas Akhir.
10. Junjungan Sinaga dan Lenni Hutagalung, orang tua tercinta serta Dio Rafael Sinaga, adik penulis yang sangat berperan penting dalam hidup penulis dalam memberikan doa dan selalu menghibur penulis.
11. Rendy Simangunsong yang telah memberikan dukungan yang tulus dan telah menghilangkan kekhawatiran dari diri penulis.
12. Grace Yohana Tobing, Pangihutan Aritonang, Belju Tampubolon, dan Diha Nusafa Azizah, selaku teman terdekat penulis yang memberikan saran selama penyusunan Tugas Akhir.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

13. Sintia, Rifqa, Dennira, Maryam, dan seluruh teman SPECTRO yang telah menyemangati penulis.

14. Orang-orang terkasih yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sehingga penulis memohon maaf dan maklum yang sebesar-besarnya jika ada kesalahan dalam penulisan. Oleh karena itu, penulis sangat menerima saran dan kritik untuk dijadikan pembelajaran yang dapat membangun kedepannya.





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

PERNYATAAN ORISINALITAS

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iv

DAFTAR GAMBAR vii

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR BAGAN ix

BAB I PENDAHULUAN..... 1

1.1 Latar Belakang..... 1

1.2 Rumusan Masalah..... 5

1.3 Batasan Masalah..... 5

1.4 Tujuan Penulisan 6

1.5 Metode Penulisan 6

1.6 Metode Pengumpulan Data 6

1.6.1 Wawancara 7

1.6.2 Observasi..... 7

1.6.3 Studi Kepustakaan 7

1.7 Sistematika Penulisan 7

BAB II LANDASAN TEORI 9

2.1 Media Massa..... 9

2.1.1 Pengertian Media Massa 9

2.1.2 Jenis-jenis Media Massa 10

2.2 Media *Online* 11



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

| | | |
|---|--|-----------|
| 2.2.1 | Pengertian Media <i>Online</i> | 11 |
| 2.2.2 | Isi Media <i>Online</i> | 11 |
| 2.3 | Berita..... | 12 |
| 2.3.1 | Pengertian Berita | 12 |
| 2.3.2 | Struktur Penulisan Berita | 13 |
| 2.4 | Judul Berita | 14 |
| 2.4.1 | Pengertian Judul Berita | 14 |
| 2.4.2 | Syarat Penulisan Judul Berita..... | 15 |
| 2.5 | Teras Berita..... | 16 |
| 2.5.1 | Pengertian Teras Berita | 16 |
| 2.5.2 | Syarat Penulisan Teras Berita..... | 17 |
| 2.6 | Kesesuaian Judul Berita dengan Teras Berita | 19 |
| BAB III PROFIL REDAKSI OKEZONE.COM | | 20 |
| 3.1 | Profil Singkat <i>Okezone.com</i> | 20 |
| 3.2 | Sejarah <i>Okezone.com</i> | 20 |
| 3.3 | Visi dan Misi <i>Okezone.com</i> | 22 |
| 3.4 | Logo <i>Okezone.com</i> | 23 |
| 3.5 | Susunan Redaksi..... | 24 |
| 3.6 | Alur Kerja/Kegiatan Redaksi <i>Okezone.com</i> | 25 |
| 3.7 | Ragam Kanal <i>Okezone.com</i> | 26 |
| 3.8 | Kanal Techno <i>Okezone.com</i> | 28 |
| 3.8.1 | Struktur Kanal Techno <i>Okezone.com</i> | 28 |
| 3.8.2 | Alur Kerja Kanal Techno <i>Okezone.com</i> | 29 |
| 3.9 | Pengertian Judul Berita dengan Teras Berita Menurut <i>Okezone.com</i> | 30 |
| 3.10 | Penulisan Isi Judul Berita dengan Teras Berita Menurut <i>Okezone.com</i> .. | 31 |
| BAB IV PEMBAHASAN | | 32 |
| 4.1 | Bahan Analisis | 32 |



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

| | | |
|----------------------------|---------------------------------|-----------|
| 4.2 | Kriteria Analisis | 34 |
| 4.3 | Analisis Berita | 34 |
| 4.4 | Kesimpulan Hasil Analisis | 42 |
| BAB V PENUTUP | | 44 |
| 5.1 | Kesimpulan..... | 44 |
| 5.2 | Saran | 45 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | | 47 |
| LAMPIRAN | | |
| RIWAYAT HIDUP | | |





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 3.1 Logo <i>Okezone.com</i> 2007-2011 | 23 |
| Gambar 3.2 Logo <i>Okezone.com</i> 2011-2015 | 23 |
| Gambar 3.3 Logo <i>Okezone.com</i> 2015-2017 | 23 |
| Gambar 3.4 Logo <i>Okezone.com</i> 2017-2018 | 24 |
| Gambar 3.5 Logo <i>Okezone.com</i> 2018-2020 | 24 |
| Gambar 3.6 Logo <i>Okezone.com</i> 2020-sekarang | 24 |





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3.1 Alur Kerja/Kegiatan Redaksi <i>Okezone.com</i> | 25 |
| Tabel 3.2 Struktur kanal Techno <i>Okezone.com</i> | 28 |
| Tabel 4.1 Daftar Berita Bahan Analisis | 32 |
| Tabel 4.2 Analisis Berita 1 | 34 |
| Tabel 4.3 Analisis Berita 2 | 35 |
| Tabel 4.4 Analisis Berita 3 | 36 |
| Tabel 4.5 Analisis Berita 4 | 37 |
| Tabel 4.6 Analisis Berita 5 | 37 |
| Tabel 4.7 Analisis Berita 6 | 38 |
| Tabel 4.8 Analisis Berita 7 | 39 |
| Tabel 4.9 Analisis Berita 8 | 40 |
| Tabel 4.10 Analisis Berita 9 | 41 |
| Tabel 4.11 Analisis Berita 10 | 42 |

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR BAGAN

| | |
|---|----|
| Bagan 3.1 Susunan Redaksi <i>Okezone.com</i> | 24 |
| Bagan 3.2 Kerja Kanal Techno <i>Okezone.com</i> | 29 |





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era modern ini, ilmu pengetahuan dan teknologi semakin canggih sehingga masyarakat menjadi lebih mudah untuk mengakses informasi. Dalam perkembangannya, penyampaian informasi dipermudah dengan kehadiran media massa yang menjadi sarana perantara dalam menyebarkan informasi atau berita kepada masyarakat dengan cepat dan akurat.

Media massa sendiri juga mengalami perubahan dari zaman ke zaman akibat perkembangan teknologi. Saat ini, media massa dikenal dengan jaringan yang lebih luas sehingga terbagi menjadi tiga jenis, yaitu media cetak, elektronik, dan media *online*. Jika dilihat dari kemampuannya untuk menarik perhatian publik, ketiga jenis ini memiliki strategi tersendiri dalam menyampaikan informasi.

Seiring berjalannya waktu, media *online* yang cenderung lebih populer, banyak diminati dan mengalihkan perhatian karena memiliki keunggulan dalam menyebarkan informasi yang efisien kepada masyarakat. Media *online* adalah jenis media massa yang bersifat khas, yaitu media teknologi informasi yang menggunakan jaringan internet untuk menyajikan informasi atau berita melalui situs web.

Hadirnya media *online* di Indonesia menjadikan media-media harus mampu mengembangkan inovasi baru untuk menarik para *audience* atau

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

pembaca. Dalam menyajikan berita di media *online*, tentu terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan, seperti penulisan yang jelas dan mudah dipahami, memiliki daya tarik, serta mengandung fakta agar pembaca tidak salah mengartikan isi dari penyampaian berita tersebut. Salah satu faktor utama yang menjadi daya tarik sebuah berita adalah penggunaan judul.

Judul salah satu hal paling penting dalam sebuah berita. Judul berita berfungsi sebagai kepala tulisan yang menggambarkan isi dari berita yang ingin disampaikan. Dalam membuat judul berita tentu terdapat syarat-syarat, salah satunya adalah judul berita harus berhubungan atau relevan dengan teras beritanya (*lead*).

Keselarasan itu dapat dianalisis dengan melihat adanya hubungan antara judul berita dengan teras berita sehingga keduanya memiliki kesesuaian. Namun, ada beberapa media yang penggunaan judul beritanya tidak berkaitan dengan teras berita (*lead*). Menurut Asni Musman dan Nadi Mulyadi (2017:194), judul berita harus mencerminkan inti pokok dari teras berita. Apabila judul berita dengan teras berita tidak berkaitan maka berita tersebut menjadi kurang menarik, rancu, dan pembaca menjadi kebingungan akan isi berita yang disampaikan.

Adapun ketidaksesuaian judul berita dengan teras berita tersebut juga ditemukan oleh Kumala Citra Somara Sinaga (2016:9-10) di media *online*, *Merdeka.com* dengan judul berita “4 Alasan penanganan terorisme di Sarinah panen pujian dunia” yang dimuat pada 16 Januari 2016. Jika dilihat dari judul beritanya, Kumala berpendapat bahwasanya si penulis berita

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ingin memberikan informasi tentang negara Indonesia mendapat pujian pasca kejadian bom Sarinah, tetapi dalam teras beritanya tidak menyebutkan alasan mengapa Indonesia menuai pujian dunia. Teras berita (*lead*) dalam judul tersebut justru memaparkan,

“Walau 2016 belum genap sebulan, telah terjadi 14 kali insiden terorisme di seluruh dunia. Lebih dari separuh dilakukan kelompok militan terafiliasi Negara Islam Irak dan Syam (ISIS).”

Hal ini menggambarkan adanya ketidaksesuaian judul dengan teras berita sehingga informasi yang digambarkan tidak tersampaikan dengan jelas kepada pembaca.

Adapula ketidaksesuaian judul berita dengan teras berita dari media *online* lainnya, seperti *TribunNews.com* dengan judul berita “7 Negara Ini Telah Lewati Puncak Corona, Kapan Covid-19 Indonesia Berakhir Simak Analisa Pakar Unair” yang dimuat tanggal 9 Mei 2020. Dalam berita tersebut, penulis berita ingin menyampaikan informasi tentang negara-negara mana saja yang telah melewati masa puncak corona dan kapan berakhir Covid-19 di Indonesia menurut analisa pakar Unair, namun isi dari teras berita tersebut justru hanya membahas bahwa virus corona telah ditetapkan oleh Badan Kesehatan Dunia sebagai pandemi global yang menyebar ke seluruh negara di dunia sejak akhir Desember 2019. Penulisan judul yang kurang tepat dengan *lead* yang tidak menggambarkan apa yang hendak ditonjolkan oleh penulis berita membuat isi beritanya menjadi kurang menarik dan tidak sesuai.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Selain media tersebut, penulis juga menemukan ketidaksesuaian judul berita dengan teras berita di media *online*, *Okezone.com* kanal *Techno* dengan judul berita “EA Tutup Game Apex Legends Mobile dan Pengembangan Battlefield Mobile, Ada Apa?” yang dimuat tanggal 1 Februari 2023. Dalam judul berita menerangkan bahwa EA menutup *game* Apex Legends dan pengembangan Battlefield Mobile dengan memberi pertanyaan pada kata “ada apa?”. Namun, teras berita tidak memberikan informasi detail terhadap poin “ada apa” yang tertulis dalam judul berita. Teras berita tersebut hanya memberikan informasi bahwa EA memang mengkonfirmasi akan menutup layanan *game* Apex Legends Mobile dan menghentikan pengembangan Battlefield Mobile.

Pada judul berita lainnya dari kanal *Techno Okezone.com*, “Ancaman Kemarau, Suhu Udara di Beijing Sudah Catatkan Rekor Tertinggi di Awal Maret” yang dimuat tanggal 7 Maret 2023. Berita ini didominasi dengan penjelasan musim hujan dan kemarau yang terjadi di Indonesia, tiga paragraf penuh pada teras beritanya. Sementara penyampaian yang ditulis pada judul berita terdapat pada tubuh berita, yaitu paragraf keempat. Padahal, seharusnya teras berita merupakan intisari berita, dan judul merupakan cerminan isi pokok berita yang terangkum dari teras berita. Hal ini menggambarkan bahwa judul berita dan teras berita tidak berhubungan atau berkaitan.

Berdasarkan permasalahan yang penulis temukan di atas, nyatanya memang masih ada berita yang judul dengan teras beritanya tidak

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

berhubungan atau berkaitan pada media *online*, termasuk pada kanal Techno di *Okezone.com*. Alasan penulis memilih kanal tersebut sebagai subjek pengamatan dalam Tugas Akhir ini karena penulisan beritanya yang unik di setiap sub kanal dan pencapaian *traffic website* kanal Techno ini hampir mencapai 1 juta *viewers* per bulan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menelaah lebih dalam mengenai kesesuaian judul berita dengan teras berita, serta mengetahui sejauh mana redaksi dapat menerima dan mentoleransi jika ditemukan ketidaksesuaian tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut yang berkaitan dengan topik Tugas Akhir ini, penulis menetapkan judul “**Kesesuaian Isi Judul Berita dengan Isi Teras Berita pada Kanal Techno di *Okezone.com* Periode 1 – 10 Maret 2023**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang tersebut, munculah rumusan masalah berikut, “Bagaimana isi judul berita dengan isi teras berita pada kanal Techno *Okezone.com* periode 1 – 10 Maret 2023?”

1.3 Batasan Masalah

Dari rumusan masalah tersebut, penulis membatasi masalah hanya pada:

1. Penyajian isi judul berita pada kanal Techno *Okezone.com* periode 1 – 10 Maret 2023.
2. Penyajian isi teras berita pada kanal Techno di *Okezone.com* periode 1 – 10 Maret 2023.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3. Kesesuaian isi judul berita dengan isi teras berita pada kanal Techno di *Okezone.com* Periode 1 – 10 Maret 2023.

1.4 Tujuan Penulisan

Penulis membuat Tugas Akhir ini dengan tujuan, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penyajian isi judul berita pada kanal Techno di *Okezone.com* periode 1 – 10 Maret 2023.
2. Untuk mengetahui isi teras berita pada kanal Techno di *Okezone.com* periode 1 – 10 Maret 2023.
3. Untuk mengetahui kesesuaian isi judul berita dengan isi teras berita pada kanal Techno di *Okezone.com* periode 1 – 10 Maret 2023.

1.5 Metode Penulisan

Dalam menyusun Tugas Akhir ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, yaitu menggunakan teknik penggalan data berupa wawancara mendalam yang dipadukan dengan observasi dan studi kepustakaan untuk mengumpulkan data dan melakukan analisis terkait topik yang dibahas.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan tiga metode untuk melengkapi dan memperoleh informasi lain yang valid dan mendukung kebenaran teori dari laporan yang dibuat oleh penulis. Metode pengumpulan data untuk laporan ini adalah sebagai berikut:

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.6.1 Wawancara

Penulis melakukan proses wawancara mendalam dengan Kemas Irawan, selaku redaktur pelaksana dan Ahmad Muhajir, selaku mentor penulis di kanal Techno *Okezone.com* yang dilaksanakan pada 10 Juli 2023, terkait topik yang diambil untuk memperoleh data-data atau informasi yang lebih kuat dari pihak redaksi.

1.6.2 Observasi

Teknik ini dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan data melalui pengamatan langsung dan analisis terhadap berita-berita pada kanal Techno *Okezone.com*, serta cara pengelolaan yang dilakukan oleh redaksi terkait topik yang diangkat oleh penulis.

1.6.3 Studi Kepustakaan

Penulis mencari referensi dari berbagai sumber yang berkaitan dengan topik yang diangkat dari 12 judul buku tentang dunia jurnalistik dan media *online*, serta sumber-sumber dari internet.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam menyusun laporan ini, penulis menggunakan sistem penulisan yang terdiri dari lima bab utama, sebagai berikut:

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I PENDAHULUAN

Penulis menjelaskan tentang latar belakang Tugas Akhir, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penulisan, metode penulisan, teknik pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Penulis memaparkan teori dari para ahli yang digunakan untuk mendukung isi laporan. Teori-teori dari pengumpulan data tersebut dapat membantu penulis dalam memahami pembahasan dari persoalan yang diangkat agar selaras dengan teori yang dicari dan menambah keakuratan data laporan.

BAB III PROFIL PERUSAHAAN

Penulis menjelaskan profil media *online* yang di, mulai dari sejarah singkat, visi dan misi, logo perusahaan, susunan redaksi, alur kerja redaksi, ragam kanal, dan deskripsi singkat tentang kanal Techno *Okezone.com*.

BAB IV PEMBAHASAN

Penulis membahas analisis dari data-data yang dikumpulkan dari berbagai sumber mengenai penerapan kesesuaian isi judul berita dengan isi teras berita pada kanal Techno di *Okezone.com*.

BAB V PENUTUP

Bab ini ditutup dengan kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dan saran dari penulis agar dapat digunakan sebagai perbaikan.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan dan tujuan yang penulis tetapkan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penulisan berita, komponen utama yang menjadikan berita tersebut menarik dan dipahami oleh pembaca adalah penggunaan judul berita dengan teras beritanya. Khususnya, pada media *online* tentu hal yang diutamakan adalah penyampaian berita yang singkat, jelas, dan padat agar pembaca juga dapat menikmati isi berita hingga akhir.

Berdasarkan hasil observasi yang telah penulis lakukan, nyatanya masih ditemukan ketidaksesuaian dalam penulisan judul berita dengan teras berita di kanal *Techno Okezone.com*. Hal tersebut terjadi karena kurangnya kesadaran dari para penulis berita terhadap pemilihan kata kunci antara judul berita dengan teras berita yang harus tetap berhubungan dan juga berpengaruh terhadap algoritma website Google. Sebagaimana yang telah diketahui bahwa *Okezone.com* lebih mengutamakan posisi teratas dalam pencarian di laman Google agar *traffic website* dan *engagment* media dapat meningkat.

Secara keseluruhan dapat dipahami bahwa alasan penyesuaian judul berita dengan teras berita menurut redaksi dan teori adalah untuk menarik perhatian dan memudahkan pembaca memahami inti berita yang ingin disampaikan. Akan tetapi, media juga harus tetap memperhatikan pemilihan

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

kata kunci yang akurat antara judul berita dengan teras berita agar keduanya berhubungan dan selaras, sehingga tidak terjadi penyimpangan atau kerancuan dalam isi berita yang hendak disampaikan kepada pembaca. Selain itu, alasan redaksi di kanal *Techno Okezone.com* tidak konsisten dalam menerapkan penyesuaian judul berita dengan teras berita dalam penyajian beritanya adalah masing-masing penulis yang ada di tiap sub kanal *Techno* memiliki ciri khas atau keunikan tersendiri.

5.2 Saran

Setiap hal yang dilakukan baiknya terdapat saran yang dapat digunakan sebagai koreksi atas kesalahan yang telah dilakukan berdasarkan teori yang mendukung. Begitupula adanya observasi dan analisis yang menunjukkan adanya kesalahan atau kekeliruan dalam penyesuaian judul berita dengan teras berita seperti topik yang diangkat oleh penulis.

Dengan kerendahan hati, penulis ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Penulis berharap agar redaksi atau media dapat meningkatkan kualitasnya dalam pemberitaan dengan menerapkan kesesuaian judul berita dengan teras berita sehingga apa yang disampaikan dalam berita tidak menyimpang. Walaupun menggunakan SEO, alangkah baiknya tetap memilih kata kunci yang berhubungan dengan judul dan teras beritanya.

Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2. Penulis mengharapkan adanya pengawasan dan kontrol yang ketat terhadap pengelolaan berita. Bukan hanya kanal utama saja yang diperhatikan penulisannya, tetapi kanal opsional atau hiburan juga perlu diperhatikan. Alangkah baiknya dalam menulis berita, jika angle telah ditentukan pihak redaksi mengutamakan teras beritanya terlebih dahulu, kemudian beralih untuk membuat judul berita.
3. Dalam menyajikan berita, penulis berharap redaksi atau media dapat tetap konsisten dan memperhatikan penulisan judul berita agar sesuai dengan teras beritanya.



**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Amin, Samsul Munir. 2018. *Jurnalistik: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: BitiDjaya
- Anwar, Rosihan. 2004. *Bahasa Jurnalistik Indonesia dan Komposisi*. Yogyakarta: Media Abadi
- Cangara, Hafied. 2016. *Pengantar Komunikasi Edisi Ketiga*. Bandung: RajaGrafindo Persada
- Fitriawan, Rana Akbari dan Reni Nuraeni. 2017. *Jurnalistik Media*. Yogyakarta: Deepublish
- Hikmat, Mahi M. 2018. *Jurnalistik: Literary Journalism*. Jakarta: Prenadamedia
- Kemendikbud. 2021. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V*. Jakarta: Badan Bahasa
- Muhtadi, Asep Syaeful. 2016. *Pengantar Ilmu Jurnalistik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Muslimin, Khoirul. 2019. *Jurnalistik Dasar: Jurus Jitu Menulis Berita, Feature Biografi, Artikel Populer, dan Editorial*. Yogyakarta: Lingkar Media Jogja
- Musman, Asti dan Nadi Mulyadi. 2017. *Jurnalisme Dasar Panduan Praktis Para Jurnalis*. Yogyakarta: KOMUNIKA
- Romli, Asep Syamsul M. 2018. *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: PENERBIT NUANSA CENDEKIA
- Suhandang, Kustadi. 2016. *Pengantar Jurnalistik: Seputar Organisasi, Produk, dan Kode Etik*. Bandung: Nuansa Cendekia
- Sumadiria, AS Haris. 2006. *Bahasa Jurnalistik: Panduan Praktis Jurnalis*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Widarmanto, Tjahjono. 2017. *Pengantar Jurnalistik Panduan Awal Penulis dan Jurnalis*. Bantul: Araska

Yunus, Syarifudin. 2010. *Jurnalistik Terapan*. Bogor: Ghalia Indonesia

JURNAL

Sinaga, Kumala Citra Somaga.. *Analisis Framing Pemberitaan Bom Sarinah di Kompas.com dan Merdeka.com*. Vol 3. No. 2. 2016: 9-10.





LAMPIRAN

1. Transkrip wawancara dengan redaksi.
2. Tampilan tulisan feature yang dibahas pada pembahasan.
3. Daftar Kwggiatan Bimbingan Materi
4. Daftar Kegiatan Bimbingan Teknis



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

TRANSKRIP WAWANCARA

Sumber : Kemas Irawan Nurrachman
Jabatan : Redaktur Pelaksana *Okezone.com*
Waktu : Senin, 10 Juli 2023
Tempat : SINDO Building, 8th Floor. Jl. KH. Wahid Hasyim No.38,
Jakarta Pusat 10350



Bukti Wawancara dengan Redaktur Pelaksana Okezone.com

Penulis : Secara singkat, bagaimana pengertian judul berita dan teras berita menurut redaktur pelaksana?

Redaktur : Menurut saya, judul berita secara umum itu sebuah pembuka yang mewakili keseluruhan isi berita. Judul berita sebagai kepala, jadi apa yang ditulis lewat judul sudah menggambarkan apa yang mau disampaikan ke *audience*. Kalau teras berita sendiri hampir mirip dengan judul, tetapi fokus pada intisari, hal yang ingin disampaikan lebih rinci dari judul beritanya. Poin penting berita itu ada dalam teras berita sehingga harus ditulis secara singkat, jelas, dan padat.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Penulis : Apa saja syarat-syarat yang perlu diperhatikan dalam penulisan judul berita dan teras berita di *Okezone.com*?

Redaktur : Judul berita yang ditulis harus mencerminkan teras beritanya, dan untuk mendapat perhatian pembaca tentu penulisan judul harus dibuat semenarik mungkin, ya istilahnya “*eye catching*”, otomatis pembaca akan *nge-klik* beritanya. Sebenarnya sama saja, syarat judul dengan teras itu keduanya berkesinambungan. Jadi, syarat menulis teras berita yang benar sudah pasti ada dalam judulnya, tetapi disarankan untuk menulis teras jangan terlalu panjang, tiga baris saja sudah cukup.

Penulis : Menurut Mas Kemas, mengapa penting untuk menerapkan penyesuaian judul berita dengan teras berita di *Okezone.com*?

Redaktur : Penting, karena di era digital kita mengenal yang namanya *Search Engine Optimization* (SEO), jadi diperlukan kesesuaian antara judul dan *lead*. Bahkan di teori SEO, *keyword* (kata kunci) yang sama bukan hanya harus di judul dan *lead* (teras), tapi juga di badan berita, foto, hingga *tagging*.

Penulis : Bagaimana sih Mas, alur pembuatan judul dan teras berita yang baik itu?

Redaktur : Secara teknis, untuk hal ini diserahkan ke redaktur di kanal masing-masing. Namun, agar tidak keliru lebih baik menulis teras beritanya dulu, setelah berita sudah rampung baru tentukan judul berita.

Penulis : Jika ditemukan ketidaksesuaian judul berita dengan teras beritanya, sejauh mana hal tersebut dapat ditoleransi oleh pihak redaksi *Okezone.com*?

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Redaktur : Sebetulnya sebagai media yang memberi informasi tentu ada kekurangan. Jadi, jika ditemukan ketidaksesuaian dalam penulisan berita, *Okezone.com* akan melakukan evaluasi dan mengupayakan agar tetap sesuai dengan standar redaksi dalam menyajikan berita. Insyaallah tidak menyimpang dari apa yang seharusnya diberitakan kepada masyarakat. Tapi saya tekankan, judul *Okezone.com* sendiri tidak ada yang *clickbait*, judul yang kita buat adalah judul yang menarik minat dari pembaca.





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAMPIRAN PENGANTAR WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kemas Irawan Nurrachman
Jabatan : Redaktur Pelaksana Okezone.com

Menerangkan bahwa:

Nama : Angeltika Clara Sinaga
NIM : 2006321093
Hari/tanggal : 10 Juli 2023
Tempat : SINDO Building, 8th Floor. Jl. KH. Wahid Hasyim No.38,
Jakarta Pusat 10350

Mahasiswi dari Politeknik Negeri Jakarta, Jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan, Program Studi Penerbitan (Jurnalistik) adalah benar melakukan kegiatan wawancara tentang “Penerapan Kesesuaian Judul Berita dengan Teras berita pada Kanal Techno di Okezone.com Periode 1-10 Maret 2023”

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar dan dipergunakan untuk sebagaimana mestinya.

Jakarta, 10 Juli 2023

Kemas Irawan Nurrachman



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

TAMPILAN BERITA 1

Techno

Para Gamer Keluhkan Posisi Kamera yang Aneh di Game Gran Turismo 7 VR

Gran Turismo 7 merupakan salah satu game racing terbaik PlayStation, di PS5 game ini dan sekarang hadir dalam versi VR.

Andera Wiyakintra
Rabu, 01 Maret 2023 - 19:00 WIB

Gran Turismo 7 merupakan salah satu [game](#) racing terbaik PlayStation, di PS5 game ini menghadirkan performa yang impresif dan visual yang memanjakan mata.

GT7 mendapatkan update terbaru yang memungkinkan para gamer merasakan seperti benar-benar mengendarai mobil lewat sistem VR baru Sony, PS VR2.

Dengan resolusi tinggi dan teknologi canggih dari sistem VR terbaru, memungkinkan Gran Turismo menghadirkan pengalaman imersif yang belum pernah terjadi sebelumnya ke Gran Turismo.

Meskipun PS VR2 memang benar-benar membuat para gamer seperti mengendarai mobil asli, ternyata banyak gamer yang mengeluhkan sudut pandang yang sangat aneh ketika mengendarai jenis mobil tertentu.

oketechno

Dengan resolusi tinggi dan teknologi canggih dari sistem VR terbaru, memungkinkan Gran Turismo menghadirkan pengalaman imersif yang belum pernah terjadi sebelumnya ke Gran Turismo.

Meskipun PS VR2 memang benar-benar membuat para gamer seperti mengendarai mobil asli, ternyata banyak gamer yang mengeluhkan sudut pandang yang sangat aneh ketika mengendarai jenis mobil tertentu.

Dikutip dari TheGamer, jika Anda memilih salah satu dari mobil-mobil di GT7 yang tidak memiliki tampilan kokpit, maka saat menggunakan VR, posisi kamera Anda akan berada di atas kap mesin, tentu saja ini posisi sudut pandang yang terasa sangat aneh.

Pada mobil biasa, pemain yang menggunakan perangkat VR dapat memiliki beberapa pilihan sudut pandang seperti first-person view di dalam kokpit, third-person view, atau first-person view dengan sudut pandang di sekitar grill mobil.

Namun karena mobil Vision GT adalah sebuah konsep, banyak pabrikan yang tidak mau repot-repot mendesain kokpit mobil konsep tersebut, jadinya para pemain mendapatkan sudut pandang yang aneh saat balapan menggunakan mobil tersebut.

Saat menggunakan Mercedes-Benz Vision GT di Gran Turismo 7 VR, kamera secara default akan mengarah ke sudut pandang yang cukup tinggi di bagian kaca depan.

Game Gran Turismo 7 VR Gran Turismo 7

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

TAMPILAN BERITA 2



Meta dikabarkan akan turut menjual centang biru berbayar yang diberlakukan bagi akun Instagram dan Facebook.

Tim Okezone
Kamis, 02 Maret 2023 - 19:37 WIB

SETELAH membeli media sosial Twitter, Elon Musk pun membuat berbagai perubahan drastis. Langkah ini diambil demi mengurangi kerugian yang diderita oleh Twitter.

Langkah Elon Musk ini mungkin mendapat kecaman dari para penggunanya, tapi yang jelas menambah pemasukan bagi perusahaan. Tidak heran jika kemudian

langkah Elon Musk ini menjadi inspirasi bagi perusahaan lain yang bejalan dalam bidang yang sama.

Terinspirasi dari Elon Musk, Meta dikabarkan akan turut menjual centang biru berbayar yang diberlakukan bagi akun Instagram dan Facebook agar terverifikasi. Kabar tersebut disampaikan secara langsung Mark Zuckerberg selaku CEO Meta melalui official account Facebook-nya.

Inovasi yang diberi nama 'Meta Verified' ini tentu memberi keuntungan bagi banyak orang, mengingat akun centang biru sebelumnya hanya dapat diperoleh oleh mereka yang telah memiliki nama seperti publik figur atau artis terkenal.

"Kami tengah mencoba ini di Australia dan Selandia Baru dan ke depannya ke banyak negara," tulis Mark Zuckerberg di akun Facebooknya beberapa waktu lalu.

Di samping mendapat keuntungan agar lebih mudah ditemukan di kolom pencarian, uji coba centang biru ini juga akan memberikan peningkatan visibilitas, perlindungan terhadap peniruan identitas, dan dukungan pelanggan prioritas.

Uji coba centang biru berbayar ini diketahui akan segera diluncurkan di Australia serta Selandia Baru dan negara lainnya secara bertahap. Meta Verified ini dibanderol dengan harga USD11,99 per bulan atau setara Rp181.840 pada situs web dan USD14,99 atau sekitar Rp227.338 per bulan untuk perangkat seluler.

Ingin tahu lebih lanjut tentang first class Lifestyle, silakan klik [HighEnd-Magazine](#).



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

TAMPILAN BERITA 3



Techno

Sebanyak 300 Ribu Ransomware Ancam Data Bisnis Perusahaan Asia Tenggara Tahun 2022



Para pencuri digital saat ini sedang mencoba menyasar perusahaan yang ada di Asia Tenggara melalui serangan ransomware.

Anjasman Situmorang
Kamis, 02 Maret 2023 - 12:00 WIB

Para penjahat siber saat ini sedang mencoba menyasar perusahaan yang ada di Asia Tenggara. Tujuannya jelas untuk mencuri data bisnis perusahaan melalui serangan ransomware. Diperkirakan tren ini akan terus berlanjut, bahkan mereka bisa menggunakan cara yang lebih canggih.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



oketchno



Menurut laporan perusahaan keamanan siber global, Kaspersky, setidaknya ada 300 ribu serangan ransomware yang mengancam perusahaan di kawasan Asia Tenggara pada tahun 2022 lalu.

Ransomware merupakan jenis malware yang mengunci komputer dan perangkat seluler seseorang ataupun mengenkripsi file elektronik. Para korban yang ingin mendapatkan kembali datanya, harus membayar sejumlah uang kepada para penjahat siber sebagai tebusan.

BACA JUGA:[Serangan Siber di Tahun 2023 Diprediksi Akan Meningkat Dibanding 2022](#)

BACA JUGA:[Serangan Siber Hantam Server di Seluruh Eropa, 500 Perusahaan Jadi Korban](#)

Ransomware sebenarnya telah berkembang pesat sejak serangannya pertama kali dilakukan tahun 1989. Kemudian pada 2016, aktor di balik ancaman ini mengalihkan targetnya dari pengguna individu ke perusahaan yang lebih besar.

Karena sifat pengembalian investasinya yang tinggi, maka grup ransomware terus menyerang perusahaan global, tak terkecuali kawasan Asia Tenggara.

Data terbaru dari Kaspersky mengungkapkan bahwa tahun lalu ada 304.904 serangan ransomware yang mengincar bisnis di wilayah ini dan berhasil diblokir oleh B2B Kaspersky. Indonesia menjadi yang tertinggi dengan total 131.779 serangan, disusul Thailand 82.438, dan Vietnam 57.389.

Selanjutnya, Filipina dengan jumlah 21.076 serangan ransomware, Malaysia 11.750, dan terakhir Singapura berjumlah 472.

Telemetri Kaspersky juga mengungkapkan jenis ransomware yang paling umum menargetkan bisnis di Indonesia adalah:

1. Trojan-Ransom.Win32.Wanna
2. Trojan-Ransom.Win32.Agent
3. Trojan Ransom.Win32.Stop
4. Trojan-Ransom.Win32.Gen
5. Trojan-Ransom.Win64.Zikma.

"Studi baru kami telah mengkonfirmasi bahwa tiga dari lima bisnis di Asia Tenggara telah menjadi korban serangan ransomware. Beberapa pernah, tapi setengahnya telah menjadi mangsa berkali kali," kata General Manager Kaspersky, Yeo Siang Tiong dalam keterangan tertulis, Kamis (2/3/2023).

Data tahun 2022 mengungkapkan bahwa ancaman ini akan terus berlanjut bagi perusahaan Asia Tenggara karena terbukti sangat menguntungkan bagi para penjahat siber.

Beberapa eksekutif bisnis menganggap ransomware sangat merepotkan dan tim keamanan perusahaan pun banyak yang kewalahan dalam mendeteksinya.

Serangan siber semacam ini bisa mengancam perusahaan manapun. Maka bantuan dari pihak eksternal bisa menjadi solusi untuk mendeteksi dan mencegah insiden terjadi.

(DRA)

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

TAMPILAN BERITA 4



Tak jarang para orang tua memarahi hingga menyita ponsel maupun komputer anaknya yang kecanduan game.

Adinda Fahrani
Jum'at, 03 Maret 2023 - 18:34 WIB

SEMENJAK e-sport populer, tidak bisa dipungkiri banyak anak-anak bercita-cita menjadi pro gamers. Hingga akhirnya, mereka pun fokus terlalu sering bermain game.

Video game umumnya tidak berbahaya jika dimainkan dalam jumlah sedang, tetapi dalam banyaknya kasus anak-anak menjadi begitu terobsesi dengan dunia maya yang dibuat-buat ini sehingga mereka mulai mengabaikan kehidupan lain seperti sekolah, dan bahkan keluarga mereka.

Tak jarang para orang tua memarahi hingga menyita ponsel maupun komputer anaknya yang kecanduan game. Bahkan ada orang tua yang menggunakan teknik licik seperti menyewa pro gamer untuk mengalahkan anaknya di video game favoritnya.

Kisah ini dilansir dari laman Oddity Central, berdasarkan pengakuan seorang gamer asal Cina yang viral setelah mengklaim bahwa dia telah dibayar oleh orang tua untuk mengalahkan anaknya di dalam game hingga meyakinkannya untuk berhenti.

Padahal sebelumnya, anak itu sangat rajin dan siswa teladan. Namun semenjak kecanduan game, ia malah banyak menghabiskan waktunya untuk bermain.

Bocah itu sekarang mengorbankan sebagian besar waktunya untuk bermain video game online dan bercita-cita menjadi seorang gamer profesional serta menghidupi dirinya sendiri dengan melakukan apa yang paling dia sukai.

Orang tuanya tidak dapat menerima itu, tetapi mereka juga tidak dapat membujuknya, hingga memutuskan untuk menyewa pro gamer dan dibayar sebesar 50 yuan per jam untuk menantang putranya, dan benar-benar anak tersebut kena mental dan malas bermain game lagi.

Gamer itu mengatakan bahwa dia memainkan sebanyak lima game selama lima jam. Mengambil waktu di game pertama, mencoba melemahkan lawannya, dan kemudian menghancurkan kepercayaan dirinya, sesuai keinginan orang tua itu.

Permainan itu tampaknya sangat sepihak sehingga bocah itu tidak ingin bermain lagi, dan kepercayaan pada keterampilannya sebagai seorang gamer cukup terguncang sehingga orang tuanya dapat meyakinkannya bahwa dia harus lebih fokus pada studinya untuk membangun masa depan.

Master video game mengklaim bahwa dia sejauh ini telah membantu dua keluarga mencegah kembali anak-anak mereka yang kecanduan game.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

TAMPILAN BERITA 5



Techno

Transaksi Total Capai Rp851 Triliun, Belanja Online Grosir Makin Digemari



Warga RI paling banyak menghabiskan duit untuk belanja barang elektronik, yakni USD13,37 miliar dalam setahun.

Tangguh Yudha
Senin, 06 Maret 2023 - 20:01 WIB

LAPORAN firma riset We Are Social mencatat ada 178,9 juta masyarakat Indonesia berbelanja online sepanjang 2022 hingga awal 2023. Angka itu naik 12,8% secara tahun-ke-tahun (YoY).

Adapun estimasi nilai belanja online warga RI sepanjang tahun lalu sebesar USD55,97 miliar atau Rp851 triliun. Dari nilai total tersebut, warga RI paling banyak



Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritikan atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Adapun estimasi nilai belanja online warga RI sepanjang tahun lalu sebesar USD55,97 miliar atau Rp851 triliun. Dari nilai total tersebut, warga RI paling banyak menghabiskan duit untuk belanja barang elektronik, yakni USD13,37 miliar dalam setahun.

Selanjutnya, secara berurutan belanja online paling besar di kategori mainan/hobi (USD10,45 miliar), fesyen (USD8,74 miliar), furnitur (USD8,48 miliar), kebutuhan rumah tangga (USD6,59 miliar), makanan (USD5,40 miliar), media fisik (USD1,92 miliar), serta minuman (USD1,03 miliar).



Peningkatan belanja online tertinggi ada di sektor makanan dengan pertumbuhan 16,6% YoY. Tidak hanya belanja secara satuan, banyak juga mereka yang melakukan belanja online secara grosir.

Aplikasi belanja online grosir bagi para pelaku usaha ritel, CrediMart mencatat transaksi bayar nanti melalui fitur Bayar Tempo menyentuh angka Rp700 miliar. Tercatat, transaksi aplikasi tersebut meroket hingga 40% sejak setahun peluncurannya.

"Transaksi Bayar Tempo CrediMart berhasil meningkat 40 persen. Saat ini 60% pengguna CrediMart telah menggunakan fitur Bayar Tempo," kata CEO & Co-Founder CrediBook Gabriel Frans seperti dilansir dari keterangan tertulisnya.

Gabriel menjelaskan bahwa 50% pengguna fitur Bayar Tempo datang dari peritel di kota tier 2 dan 3. Fitur Bayar Tempo sendiri, merupakan salah satu kredit produktif bagi peritel. Lewat fitur Bayar Tempo, peritel bisa berbelanja grosir aneka barang dengan tenor pembayaran hingga tujuh hari.

Di tahun ini, lanjut Gabriel, CrediBook akan terus meningkatkan kerapatan titik di area operasional CrediMart untuk memastikan efisiensi dalam proses distribusi. Selain itu, CrediMart juga akan menambah kategori produk lainnya sebab kami tidak hanya ingin fokus pada produk-produk FMCG saja.

Sekadar informasi, CrediBook telah tersertifikasi ISO 27001 untuk manajemen keamanan informasi. CrediBook juga melanjutkan kemitraan strategis dengan Kementerian Koperasi dan UKM dan Komunitas UMKM untuk menyediakan pelatihan literasi digital.

Selama tahun 2022, CrediBook menyelenggarakan 80 pelatihan UMKM telah dilaksanakan di lebih dari 30 provinsi dari Aceh hingga Papua, serta menasar lebih dari 4.000 pelaku UMKM.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

TAMPILAN BERITA 6



oketchno



Techno

Ancaman Kemarau, Suhu Udara di Beijing Sudah Catatkan Rekor Tertinggi di Awal Maret



Prakiraan musim kemarau ini umumnya akan tiba lebih awal dibandingkan biasanya.

Martin Bagya Kertiyasa
Selasa, 07 Maret 2023 - 15:31 WIB

SETELAH hujan ekstrem hingga menyebabkan banjir di beberapa wilayah Indonesia dalam beberapa minggu kemarin, Indonesia harus bersiap memasuki musim kemarau. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) menyebut awal musim kemarau 2023 akan terjadi lebih awal pada April.

Kepala BMKG, Dwikorita Karnawati, menyebut prakiraan musim kemarau ini umumnya akan tiba lebih awal dibandingkan biasanya.

"Dari total 699 zona musim di Indonesia sebanyak 119 zona musim atau 17 persen diprediksi memasuki musim kemarau pada bulan April 2023 yaitu di Nusa Tenggara, Bali, dan sebagian Jawa Timur," jelasnya beberapa waktu lalu.

Tapi tidak hanya di Indonesia saja loh cuaca panas itu terjadi, di Beijing suhu panas dilaporkan mencapai rekor tertinggi untuk awal Maret, dengan pembacaan mencapai 23 derajat celcius pada pukul 15.14 waktu setempat, melampaui rekor tertinggi sebelumnya yaitu 22,3 derajat celcius yang tercatat pada 10 Maret 2008.

Menurut Layanan Meteorologi Beijing, peningkatan suhu di Beijing akan berlangsung hingga 10 Maret, dan suhu udara maksimal berkisar antara 18 hingga 20 derajat celcius setiap hari. Pusat Meteorologi Nasional China memperkirakan bahwa beberapa wilayah di China tengah dan timur akan memecahkan rekor suhu udara setempat untuk awal Maret.

Karena peningkatan suhu menyebabkan konsentrasi serbuk sari yang tinggi di Beijing, otoritas meteorologi menyarankan bagi penderita alergi musiman untuk mengambil langkah pencegahan saat berada di luar ruangan.

Sekadar informasi, awal musim kemarau ini berkaitan erat dengan peralihan angin monsun Asia atau angin yang bertiup dari arah benua Asia menuju ke benua Australia yang melintasi wilayah kepulauan Indonesia. Angin ini beralih menjadi angin timuran yang bertiup dari benua Australia ke benua Asia.

Usai Nusa Tenggara, Bali, dan sebagian Jawa Timur, dia menyebut musim kemarau akan terjadi di 156 zona musim atau 22,3 persen wilayah tanah air pada Mei. Beberapa wilayah yang mengalami awal kemarau pada Mei ini adalah sebagian besar Jawa Tengah, Yogyakarta, sebagian besar Jawa Barat, sebagian besar Banten, sebagian Pulau Sumatera bagian selatan, dan Papua bagian selatan.

musim kemarau

china

Cuaca Panas

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

TAMPILAN BERITA 7



Google menggunakan nama kode bertema makanan penutup untuk Android versi baru, dan akan berlanjut setidaknya hingga tahun 2024 mendatang.

Raden Yusuf Nayamenggala
Selasa, 07 Maret 2023 - 17:47 WIB

SUDAH bertahun-tahun Google menggunakan nama kode bertema makanan penutup untuk Android versi baru. Sepertinya, tradisi itu akan berlanjut setidaknya hingga tahun 2024 mendatang.

Karena, nama kode baru tersebut baru-baru ini ditemukan pada sebuah tweet dari jurnalis lepas Mishaal Rahman. Dia mencatat bahwa kerangka pengujian Google menyertakan referensi ke Vanilla Ice Cream, yang merupakan nama kode untuk Android 15.

Seperti yang dilansir dari laman BGR, berita tersebut cukup mengejutkan, mengingat pratinjau Android 14 baru meluncur kurang dari satu bulan yang lalu.

Untuk nama kode Android 14 sendiri ialah Upside Down Cake. Sementara itu, untuk perilisan Android 14 diperkirakan tidak akan hadir hingga Agustus 2023 nanti, tapi bocoran tentang Android 15 sudah bermunculan.

"Jika berpikir ini benar-benar awal, sebenarnya tidak, Akan selalu ada ide/konsep fitur yang ingin diterapkan Google tetapi tidak ada cukup waktu untuk menambahkannya ke rilis saat ini, jadi mereka sudah merencanakan untuk yang berikutnya atau menyepakatinya," tulis Rahman seperti yang dikutip dari BGR.

Mengenai hal itu, Rahman menambahkan bahwa dia menunjukkan nama kode tersebut sebenarnya tidak penting, karena tidak ada hubungannya dengan konten pembaruan itu sendiri. Meski demikian, itu merupakan bocoran tentang sistem operasi paling populer di dunia, yang tentunya akan membuat banyak orang tertarik.

Namun sayangnya belum ada perincian tentang pembaruan fitur-fitur dan pembaruan lainnya di Android 15 Vanilla Ice Cream. Jadi, bagi kamu para pengguna Android yang penasaran dengan keunggulan pembaruan tersebut, harap bersabar menantikannya.

Sebagai informasi, nama kode Android sebelumnya pun terdiri dari makanan manis atau makanan penutup, Antara lain yakni Cupcake, Donut, Gingerbread, Ice Cream Sandwich, Jelly Bean, Lollipop, Marshmallow, KitKat, dan Oreo.

(dra)

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

TAMPILAN BERITA 8



oketechno



Techno

Pemerintah Harus Jelas Mau Bawa Penetrasi Internet ke Mana



Pemerintah perlu roadmap yang lebih menyeluruh.

Tanggung Yudha
Rabu, 08 Maret 2023 - 20:07 WIB

PERTUMBUHAN internet di Indonesia memang semakin tinggi, apalagi setelah pandemi Covid-19. Aktivitas masyarakat secara online pun membuat peningkatan drastis para pengguna internet.

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mengungkap bahwa dari sekitar 270 juta jiwa penduduk Indonesia, penetrasi Internet di sepanjang tahun 2022-2023 baru mencapai angka 78,19%. Meski terlihat tinggi, tapi angka ini masih jauh dari target 90%.

Ketua Umum APJII, Muhammad Arif mengatakan bahwa butuh satu roadmap yang jelas dari Pemerintah untuk bisa mendongkrak naik penetrasi internet di Tanah Air secara signifikan. Menurutnya pemerintah perlu roadmap yang lebih menyeluruh.

"Kalau sekarang kan dilepas. ISP (penyedia jasa internet) banyak tumbuh tapi saya tidak bisa drive harus tumbuh dimana. Kan terserah mereka. Yang kita butuhin kalau mau naiknya sampai signifikan ya harus ada roadmap yang jelas," kata Arif.

"Pemerintah harus tahu mau kemana untuk meningkatkan penetrasi. Kalau dilepas ke mekanisme swasta, ya berarti mereka kan sebagai pengusaha pasti hanya mencari bisnis yang ada marketnya. Itu sudah normatif kalau kita lepas ke swasta," lanjutnya.

Arief menambahkan bahwa swasta tidak akan mau secara tiba-tiba menggelar internet ke pegunungan atau daerah terluar seperti di wilayah Papua. Ia menyebut swasta cenderung memilih wilayah seperti di Jawa yang marketnya sudah banyak.

Disampaikan bahwa untuk bisa memboost penetrasi internet, pemerintah harus tegas melakukan pengarahannya untuk menambal wilayah mana saja yang tidak tercover internet. Jika tidak demikian, maka pertumbuhan akan berangsur lambat.

Tidak berhenti di situ, Arief juga mengungkap bahwa perlu adanya pemberian insentif untuk mendorong ISP agar mereka mau menggelar internet ke daerah terluar.

"Kalau mau terbang sekalian, pemerintah harus drive. Yang bolong mana nih, yang bolong harus didrive biar cover. Kalau tidak dilakukan saya rasa ya kaya tadi. Meningkatkan sih tapi organik aja, pelan pelan naiknya," ujar Arief.

"Insentif perlu. Harapnya kalau ada pemain ISP yang memang mau gelar ke daerah yang non komersial base, mereka punya dorongan. Kalau enggak ada insentif ya mereka akan cenderung ke tempat yang sudah settle," pungkasnya.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

TAMPILAN BERITA 9



oketchno



Techno

Terletak di Gua Napas Naga, Danau Bawah Tanah Terbesar di Dunia Masih Simpan Misteri



Gua Napas Naga terletak di daratan Namibia, jauh di bawah gua tersebut menyimpan danau bawah tanah.

Anjasman Situmorang

Kamis, 09 Maret 2023 - 16:00 WIB

Gua Napas Naga terletak di daratan Namibia, sebuah negara yang berada di Afrika bagian selatan tempat pertemuan gurun pasir dengan Samudera Atlantik. Jauh di bawah gua tersebut menyimpan danau bawah tanah non-subglasial terbesar di dunia.



Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritikan atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



oketchno



Ukuran danau ini sebenarnya tidak ada yang tahu selama beberapa dekade karena penjelajah kesulitan untuk menyelam sejauh itu. Namun, dengan bantuan teknologi akhirnya para peneliti dan penjelajah bisa mengungkap beberapa rahasia di dalamnya.

Dilansir dari IFL Science, tim survei terbaru mengirim robot ke dalam "perut" Gua Napas Naga. Hasilnya danau tersebut memiliki kedalaman lebih 200 meter. Perkiraan ilmiah tentang seberapa luasnya masih sulit untuk diteliti. Namun diperkirakan luasnya lebih besar dari "Laut Hilang" atau Lost Sea yang berada di bawah Tennessee, Amerika Serikat.

Namibia memiliki alam yang luar biasa namun gersang. Nama Namibia diambil dari bahasa lokal "Namib" yang berarti tempat luas dan kosong.

Di belahan dunia ini bisa ditemukan banyak hal unik, aneh, sekaligus menakutkan. Negara Afrika ini sekurang-kurangnya memiliki 124 gua. Sejumlah besar ditemukan pada wilayah Otjozondjupa, termasuk Gua Napas Naga.

Konon nama gua tersebut berasal dari embusan udara lembab yang menyapa pengunjung di pintu masuknya. Hampir tak ada sama sekali cahaya masuk dari pintu gua yang sempit itu.

Perairan danau di bawah gua tersebut sangat jernih. Di sana juga terdapat kehidupan di dalamnya, seperti udang kecil dan makhluk mirip cacing.

Sebuah klip dari David Attenborough tentang dokumenter BBC Africa, mengklaim Gua Napas Naga merupakan tempat tinggal spesies ikan lele emas, spesies ikan lele paling cantik dan terancam punah. Namun ada informasi lain yang mengatakan spesies ini juga hidup di gua Aigamas, Namibia.

Masih belum diketahui dengan pasti keanekaragaman hayati yang ada di ekosistem ini. Studi biologis tentang gua itu pun masih sangat sedikit.

Contoh terdokumentasi pertama dari orang yang menjelajahi gua muncul pada tahun 1980-an. Dalam buku "The Darkness Beckons" oleh Martyn Farr, dijelaskan bahwa ini merupakan salah satu upaya pertama menjelajahi gua oleh tim dari Asosiasi Speleologi Afrika Selatan pada tahun 1986.

Perkiraan awal saat itu, kedalaman danau bawah tanah setidaknya 150 meter. Namun ekspedisi pada tahun 2019 oleh Stone Aerospace menggunakan kendaraan bawah air menemukan permukaan air sekitar 59 meter di bawah pintu masuk gua dan berakhir di kedalaman 264 meter.

(DRA)



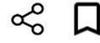
Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

TAMPILAN BERITA 10



oketchno



Techno

Semakin Parah, Lautan Dunia Dicemari 171 Triliun Partikel Plastik



Sekelompok ilmuwan yang menganalisis data global yang dikumpulkan selama empat dekade menemukan "peningkatan pesat" jumlah polusi plastik.

Andera Wiyakintra

Jum'at, 10 Maret 2023 - 11:00 WIB

Sekelompok ilmuwan yang menganalisis data global yang dikumpulkan selama empat dekade menemukan "peningkatan pesat" jumlah polusi plastik di lautan sejak tahun 2005.

Peningkatan polusi plastik tersebut sangat parah hingga menciptakan "kabut plastik" di lautan dunia yang terdiri dari sekitar 171 triliun partikel plastik, ungkap para ilmuwan para ilmuwan.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



oke techno



Ilmuwan-ilmuwan tersebut menggunakan 11.777 sampel yang diambil dari lapisan permukaan lautan, yang kira-kira berada di kedalaman 600 kaki pertama, untuk memperkirakan jumlah rata-rata mikroplastik di lapisan tersebut dari waktu ke waktu, kemudian membandingkannya dengan tinjauan historis langkah-langkah kebijakan internasional yang bertujuan untuk mengurangi polusi laut.

"Data kami menunjukkan peningkatan polusi plastik di lautan bersamaan dengan menurunnya undang-undang dan perjanjian yang efektif. Ada banyak faktor yang perlu dipertimbangkan (misalnya, peningkatan produksi dan limbah, fragmentasi plastik yang ada), tetapi kebutuhan akan perjanjian yang mengikat secara hukum tidak bisa dilebih-lebihkan," kata The 5 Gyres Institute, yang mengorganisir penelitian ini, dikutip dari Cbsnews.

Para peneliti mengatakan bahwa mereka mengidentifikasi masalah yang sama untuk polusi plastik di pantai.

Tingkat polusi plastik di pantai yang tentu saja terkait dengan polusi plastik di lautan menunjukkan bahwa polusi plastik di lautan dunia selama 15 tahun terakhir telah mencapai tingkat yang belum pernah terjadi sebelumnya.

Tanpa intervensi kebijakan yang mendesak untuk membatasi produksi plastik, laju sampah plastik yang masuk ke lautan antara saat ini hingga tahun 2040 akan meningkat sekitar 2,6 kali lipat.

"Peningkatan eksponensial mikroplastik di lautan dunia merupakan peringatan keras bahwa kita harus bertindak sekarang dalam skala global, berhenti berfokus pada pembersihan dan daur ulang, dan menekan para perusahaan untuk bertanggung jawab seumur hidup mengenai benda-benda yang mereka buat," kata Dr. Marcus Eriksen, salah satu penulis studi tersebut.

Eriksen mengatakan bahwa peningkatan sampah plastik selama satu setengah dekade terakhir sejalan dengan penurunan efektivitas kebijakan maritim.

"Pembersihan akan sia-sia jika kita terus memproduksi plastik pada tingkat saat ini, dan kita telah mendengar tentang daur ulang terlalu lama sementara industri plastik secara bersamaan menolak komitmen untuk membeli bahan daur ulang atau desain untuk didaur ulang. Sudah waktunya untuk mengatasi masalah plastik di sumbernya." pungkas Eriksen.

TEKNIK
NEGERI
JAKARTA



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

RIWAYAT HIDUP



Angeltika Clara Sinaga dilahirkan di Kota Depok, 4 November 2022. Biasa dipanggil Angel. Anak perempuan pertama dari pasangan Junjungan Sinaga dan Lenni Hutagalung. Memiliki satu saudara kandung laki-laki bernama Dio Rafael Sinaga. Saat ini tinggal di Kota Depok, Jawa Barat.

Angel pernah menempuh pendidikan di SD Perguruan Advent Depok Timur tahun 2008-2014, lalu melanjutkan di SMP Negeri 4 Depok tahun 2014-2017 hingga sekolah di SMA Negeri 13 Depok tahun 2017-2020 jurusan IPS.

Saat ini, Angel tengah sedang menjalani pendidikan untuk mendapatkan gelar diploma (D3) di Politeknik Negeri Jakarta, program studi Penerbitan (Jurnalistik). Selama melaksanakan perkuliahan, Angel sempat terlibat dalam organisasi kampus, yaitu BO (Badan Otonom) GEMA PNJ (pers mahasiswa) periode 2020-2021, dipercaya menjadi Kepala Divisi Hubungan Masyarakat (Humas) GEMA.

Selain itu, Angel juga mengikuti beberapa kegiatan di kampus dengan berpartisipasi dalam kepanitiaan dari berbagai program kerja BO GEMA PNJ, kepanitiaan BIGBOSS 2022 sebagai anggota HPPD (Hubungan Masyarakat, Publikasi, Desain, dan Dokumentasi), dan panitia acara orientasi mahasiswa baru jurusan TGP yaitu MAPING 2023 sebagai Humas.

Angel menyukai bidang kesenian, seperti seni musik dan bernyanyi. Hal itu sudah ditekuni sejak duduk di bangku SD sampai saat ini. Sejauh ini, sudah banyak pengalaman dan prestasi yang Angel raih khususnya dalam bernyanyi.

Jika ingin berkenalan agar lebih akrab, dapat melalui akun media sosial Instagram [@angelsinagaa_](https://www.instagram.com/angelsinagaa_)